

PEDOMAN OBSERVASI

Selain wawancara, observasi juga digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan tentang *Urra'ta rarabuku* dan Implementasinya Bagi Masyarakat Kristen Di Lembang Baruppu'Utara. Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini adalah :

A. Tujuan Observasi

Tujuan Observasi adalah untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai *Urra'ta rarabuku* yang terjadi di Lembang Baruppu' Utara .

B. Aspek yang diteliti

- 1). Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan *Urra'ta rarabuku*
- 2). Suasana yang tercipta saat *Urra'ta rarabuku* di lakukan
- 3). Tata cara pelaksanaan *Urra'ta rarabuku*

C. Hasil

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan <i>Urra'ta' rarabuku</i> ?	Keluarga, Masyarakat dan Tokoh-tokoh adat
2.	Suasana yang tercipta	Menegangkan, gelisah, panik, memanas
3.	Tata cara pelaksanaannya	<i>Ma'kombongan, mangrarai</i>
4	Lokasi	Lembang Baruppu' Utara

Pedoman wawancara

A. Tujuan

Untuk mengetahui Kajian Teologis Kontekstual *Urra'ta rarabuku* Di
Lembang Baruppu' Utara

B. Pedoman Pertanyaan

1. Tokoh Adat

- a. Apa pengertian *Urra'ta rarabuku*?
- b. Apa tujuan *Urra'ta rarabuku*?
- c. Bagaimana Teknis pelaksanaan *Urra'ta rarabuku* ?
- d. Apa latar belakang pelaksanaan *Urra'ta rarabuku*?
- e. Pada saat kapan *Urra'ta rarabuku* di lakukan ?
- f. Apakah ada hal yang terjadi jika dalam adat *Urra'ta rarabuku* ,
melanggar perjanjian yang telah disepakati (sanksi)?

2. Pendeta dan Majelis Gereja

- a. Bagaimana memandang *Urra'ta rarabuku* ini dalam kehidupan Kristen
di Lembang Baruppu' Utara?
- b. Sejauh ini bagaimana sikap para Pendeta terhadap *Urra'ta rarabuku* ?
- c. Apakah ada nilai kekristenan dalam *Urra'ta rarabuku*?

Hasil wawancara

No	Pertanyaan wawancara	Informan	Waktu	Jawaban pertanyaan
1	Menurut Bapak apa pengertian dari <i>Urra'ta</i> ; <i>rarabuku</i>	CV Paillin	Selasa 11 juni 2024	Jika dilihat dari adat yang terjadi di Baruppu', yang membuat <i>Rarabuku</i> terputus ketika seumpama ada sepasang kekasih yang masih memiliki hubungan keluarga yang dekat tetapi ada keinginan dalam dirinya untuk membangun sebuah rumah tangga. Tetapi hal ini biasanya terjadi jika orang yang bersangkutan tersebut pergi merantau di sebuah daerah
		Sanglusin Pallea	Selasa 11 juni 2024	lalu mereka menjalin sebuah hubungan tetapi mereka tidak tahu bahwa mereka masih memiliki hubungan keluarga yang dekat
		Duma' Kambu	Kamis 13 juni 2024	Jika ada yang akan memasuki rumah tangga baru (<i>Dipratu</i>) tetapi masih memiliki hubungan

		Rafael Palallo	Kamis 13 juni 2024	<p>keluarga yang dekat itulah yang di sebut <i>Urra'ta' rarabuku</i> dalam artian bahwa tidak semua rumpun keluarga itu yang <i>urra'ta' rarabuku</i> tetapi hanya bagi orang yang melakukan hal tersebut (pelaku).</p>
		Tola'bik	Jumat 14 juni 2024	<p><i>Urra'ta' rarabuku</i> itu merupakan sepasang kekasih yang membangun sebuah rumah tangga tetapi memiliki hubungan keluarga yang dekat, artinya bahwa mereka masih memiliki hubungan darah atau hubungan keluarga yang dekat.</p> <p><i>Urra'ta' rarabuku</i> merupakan kekasih yang memiliki tali kekeluargaan (sepupu 2 dan 3) dan ingin membangun sebuah rumah tangga (<i>tananan dapo'</i>)</p>

				<p><i>Urra'ta' rarabuku</i> adalah sepasang kekasih atau orang yang akan memasuki <i>tananan dapo'</i> tapi memiliki hubungan keluarga</p>
2	Menurut Bapak apakah tujuan <i>Urra'ta' rarabuku</i>	Rafael Palallo	Kamis 13 juni 2024	Tujuannya melihat tentang kedua pelaku ini sudah saling mengasihi dan terlanjur saling mengasihi maka dibuatlah keputusan itu, tidak mungkin sebagai orang tua atau sebagai keluarga malah menjodohkan anaknya apa lagi jika masih memiliki hubungan keluarga, tetapi hanya karena sudah terlanjur saling mencintai, maka kita harus memandang dari sisi postifnya dengan langsung mengadakan <i>ma'kombongan</i> untuk membicarakan hal tersebut agar tidak menjadi buah bibir ditengah-tengah masyarakat
		Tola'bik	Jumat 14 juni 2024	
		Sanglusin Pallea	Selasa 11 Juni 2024	

				<p>Tujuannya yaitu supaya mereka ini boleh membangun rumah tangga</p> <p>Konsep ini sejalan juga dengan informan Sanglusin Pallea bahwa supaya mereka mencapai tujuannya yaitu membangun rumah tangga tanpa harus menjadi buah bibir di kalangan masyarakat</p>
3	<p>Bagaimana Teknis Pelaksanaan atau tata cara <i>Urra'ta' rarabuku</i></p>	<p>Sanglusin Pallea</p> <p>Rafael Palallo</p>	<p>Selasa 11 Juni 2024</p> <p>Kamis 13 juni 2024</p>	<p>Tidak ada tata cara yang khusus dalam <i>Urra'ta' rarabuku</i>, hanya tata cara umum saja yang dilakukan seperti mengumpulkan rumpun keluarga, lalu kemudian melakukan <i>ma'kombongan</i> untuk membicarakan hal tersebut dan memberikan nasehat (<i>dipanggada'ii</i>), lalu kemudian dilakukan yang namanya <i>mangrarai</i>.</p>

		Tola'bik	Jumat 14 juni 2024	<p><i>Mangrarai</i> merupakan tanda perjanjian sekaligus menjadi sanksi, di dalam <i>mangrarai</i> ada hewan yang akan disembelih.</p> <p>Bahwa tata cara yang dilakukan dalam <i>Urra'ta' rarabuku</i> adalah melakukan <i>ma'kombongan</i> untuk membicarakan hal tersebut kemudian setelah itu dilakukanlah <i>mangrarai</i>. Konsep yang disampaikan oleh kedua informan di atas, juga senada dengan konsep informan Tola'bik bahwa harus melakukan <i>ma'kombongan</i> dan <i>mangrarai</i>.</p> <p>Tata cara yang di lakukan hanyalah <i>ma'kombongan dan mangrarai</i></p>
4	Apa latar belakang pelaksanaan <i>Urra'ta' rarabuku</i>	CV.Paillin	Selasa 11 juni 2024	Latar belakang utama diadakannya <i>Urra'ta' rarabuku</i> ialah karena adanya suatu permasalahan yang terjadi dalam

		Sanglusin Pallea	Selasa 11 juni 2024	masyarakat yakni sepasang kekasih yang masih memiliki hubungan keluarga yang dekat, tapi memiliki kerinduan untuk membangun sebuah rumah tangga
		Rafael Palallo	Kamis 13 juni 2024	Bahwa <i>Urra'ta' rarabuku</i> dilakukan dengan latar belakang karena adanya keinginan untuk membangun rumah tangga tapi memiliki hubungan keluarga dekat.
		Duma' Kambu	Kamis 13 juni 2024	Bahwa yang menjadi latar belakang pelaksanaan <i>Urra'ta' rarabuku</i> karena adanya sepasang kekasih yang memiliki hubungan keluarga yang dekat tapi ingin membangun rumah tangga, hal inilah yang
		Tola'bik	Jumat 14 juni 2024	kemudian <i>Urra'ta' rarabuku</i>

				<p>Latar belakang di lakukannya urra'ta rarabuku karena ada masalah dalam keluarga yakni adanya sepasang kekasih yang akan membangun rumah tangga, tetapi masih memiliki hubungan keluarga yang dekat</p> <p><i>Urra'ta' rarabuku</i> dilakukan apabila ada yang membangun rumah tangga tetapi masih memiliki hubungan keluarga yang dekat</p>
5	Apakah ada hal yang terjadi jika dalam Urra'ta' rarabuku, melanggar perjanjian yang telah disepakati (sanksi)	Sanglusin Pallea	Selasa 11 juni 2024	<p>Bahwa dalam adat <i>Urra'ta' rarabuku</i> ada sanksi hukum adat jika mereka masih memiliki hubungan keluarga yang dekat. Mereka juga akan dihukum jika belum di <i>parampo</i> tetapi telah terjadi hal yang tidak diinginkan. Di Baruppu' hukum adat yang biasanya dilakukan untuk</p>

		Tola'bik	Jumat 14 juni 2024	<p>orang yang <i>Urra'ta' rarabuku</i> adalah <i>dipa'to'doi rarana</i> atau <i>dirarai</i>, dan biasanya sebelum hal ini di lakukan masyarakat terlebih dahulu melakukan suatu pertemuan yang namanya <i>ma'kombongan</i> baru bisa di <i>pato'doi rara</i>, karena mereka harus di hukum melalui hukum <i>kombongan</i>, dan ini berlaku baik untuk perempuan maupun untuk laki-laki. Alasan mengapa harus melakukan <i>kombongan</i> terlebih dahulu baru <i>dipa'to'doi rara</i> karena harus ada tua-tua adat karena itulah fungsi tua-tua adat untuk membicarakan hal tersebut</p>
		CV Paillin	Selasa 11 juni 2024	
		Rafael Palallo	Kamis 13 juni 2024	<p>setiap orang yang akan membangun rumah tangga (<i>Rampanan kapa'</i>) pasti memiliki sebuah perjanjian yang kemudian menjadi sanksi apabila mereka</p>

			<p>bercerai (<i>kapa'</i>). <i>Kapa'</i> adalah perjanjian yang dijadikan sebagai sanksi dimana pihak yang bersangkutan harus membayar denda kepada pihak yang tidak bersalah</p> <p>sanksi bagi mereka yakni mereka tidak boleh bercerai kecuali Tuhan yang memisahkan dan apabila mereka bercerai maka akan diberikan sanksi yaitu bahwa <i>dipalan raka misa' inanna' ba'tu misa' raka sangpala'</i></p> <p>Khusus di Baruppu', baik yang memiliki hubungan keluarga yang dekat, maupun yang punya hubungan keluarga yang jauh dan sudah pantas, hukumannya yaitu atas persetujuan kedua belah pihak keluarga apakah</p>
--	--	--	---

				setuju jika satu ekor kerbau <i>sanglengo</i> atau <i>sangpala'</i> atau <i>misa' inanna'</i>
6	<p>Bagaimana Pandangan Gereja terhadap <i>Urra'ta rarabuku</i></p>	<p>Sanglusin Pallea</p> <p>Proponen Sepson Sambara'</p>	<p>Selasa 11 juni 2024</p> <p>Rabu 12 Juni 2024</p>	<p>Majelis Gereja belajar terlebih dahulu tentang situasinya, karena dari Majelis Gereja jika masih dalam hubungan yang paling dekat lalu di <i>paratu</i> atau <i>diparampo</i> majelis belum ikut serta dalam hal tersebut karena adatlah yang terlebih dahulu memberikan penjelasan dan memberikan pembelajaran kepada mereka. Apabila sudah mendapatkan keputusan dari Adat, kemudian Majelis Gereja boleh hadir untuk memberikan pengajaran kepada kedua belah pihak, dan berdoa. Majelis Gereja tetap menyikapi hal demikian sebagai suatu tanggungjawab atau suatu</p>

			<p>perbuatan yang baik, tidak lagi dikatakan bahwa <i>to Urra'ta rarabuku</i> ini merupakan hal yang tidak baik, tetapi Majelis Gereja tetap mendukung hal itu</p> <p>Gereja harus melihat sisi positifnya dan kemudian diisi nilai teologis didalamnya, karena Gereja harus menjadi pandu budaya dengan cara diteliti, diriset dan di pelajari, dan melihat bahwa ada nilai yang bisa dikembangkan secara teologi. <i>Urra'ta' rarabuku</i> tidak hanya dikatakan bahwa adat tetapi harus untuk berteologi dengan cara mempelajarinya lalu kemudian diinterpretasi, lalu kemudian munculkan bagaimana teologi bisa di abngun didalamnya</p>
--	--	--	--

7	<p>Nilai-nilai dalam <i>Urra'ta' rarabuku</i></p>	<p>Proponen Sepson Sambara'</p> <p>Rafael Palallo</p> <p>Sanglusin Pallea</p>	<p>Rabu 12 Juni 2024</p> <p>Kamis 13 Juni 2024</p> <p>Selasa 11 juni 2024</p>	<p>Salah satu nilai yang terkandung didalam <i>urra'ta' rarabuku</i> adalah nilai perdamaian, dimana dalam hal ini mendamaikan sang pelaku dengan masyarakat atau dengan rumpun keluarga, selain itu juga terdapat nilai kesetaraan dalam hal kurban yang disembelih karena kurban yang disembelih tersebut harus disiapkan oleh kedua belah pihak dan nilai pengakuan dosa, dalam hal ini kurban yang disembelih itu diyakini sebagai tanda bahwa mereka sudah mengakui kesalahnya</p> <p>bahwa nilai yang ada di dalamnya adalah</p>
---	---	---	---	--

				<p>kasih.</p> <p>Nilai-nilai di dalamnya pastia ada karena dalam melakukan hal tersebut pasti ada Majelis gereja yang akan terlebih dahulu memimpin doa, dan informan tersebut juga mengatakan bahwa segala sesuatu yang dilakukan untuk hal yang baik pasti ada</p>
--	--	--	--	--